

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PESERTA PLP UNY  
TAHUN 2019 TERHADAP PENILAIAN AUTENTIK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Gallant Rizki Faisal  
NIM 16601241117

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

# **TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PESERTA PLP UNY TAHUN 2019 TERHADAP PENILAIAN AUTENTIK**

Oleh:

Gallant Rizki Faisal  
16601241117

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 25 soal. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 dengan jumlah 184 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 sebanyak 124 mahasiswa menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 orang), “tinggi” sebesar 21,77% (27 orang), “cukup” sebesar 66,13% (82 orang), “rendah” sebesar 12,10% (15 orang), dan “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,45, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik dalam kategori “cukup”.

**Kata Kunci:** Pemahaman, PLP UNY, Penilaian Autentik

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galiani Rizki Faisal

NIM : 16601241117

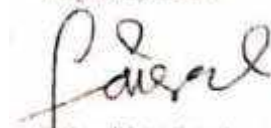
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul T AS : Tingkat Pemahaman Mahasiswa PiKR Peserta PLP UNY  
Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 22 Juni 2020

Yang menyatakan,



Galiani Rizki Faisal  
NIM 16601241117

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PESERTA PLP UNY  
TAHUN 2019 TERHADAP PENILAIAN AUTENTIK**

Disusun oleh

Gallant Rizki Faisal  
NIM. 16601241117

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan



Yogyakarta, 7 Juli 2020

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing.

Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

Drs. Sridadi, M. Pd.  
NIP. 19611230 198803 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PESERTA PLP UNY  
TAHUN 2019 TERHADAP PENILAIAN AUTENTIK**

Disusun oleh

Gallant Rizki Faisal  
NIM 16601241117

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 17 Juli 2020

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sridadi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		27 Juli 2020
Heri Yogo Prayadi, M.Or Sekretaris Penguji		29 Juli 2020
Ahmad Rithaudin, M.Or Penguji I		29 Juli 2020

Yogyakarta, 27 Juli 2020  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Sunaryanto, M.Kes  
NIP. 19650301 199001 1 001

## **MOTTO**

1. Dengan ilmu hidup akan lebih mudah, dengan seni hidup akan lebih indah, dengan agama hidup akan lebih terarah.
2. Tidak semua seburuk apa yang kita pikirkan, justru bisa jauh lebih baik dari apa yang kita bayangkan. (Gallant Rizki Faisal)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Tugimin dan Ibu Tri Wahyuni yang selalu memberi doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Kakak saya tercinta Mekanika Nanda Puspitasari, yang selalu memberikan semangat dan nasihat.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. selaku *expert judgement* instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.



5. Seluruh bapak/Ibu Dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
6. Kedua orang tua dan adik saya yang tak henti memanjatkan do'a untukku.
7. Mahasiswa PJKR angkatan 2016 yang sudah mau menjadi responden dalam Tugas Akhir Skripsi
8. Keluarga besar kelas PJKR C 2016, rekan seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 22 Juni 2020



Gollant Rizki Faisal  
NIM. 16601241117

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUTUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Pemahaman.....	7
2. Hakikat Penilaian Autentik .....	9
3. Hakikat Mahasiswa .....	20
4. Hakikat Prodi PJKR .....	22
5. Hakikat PLP UNY.....	23
6. Hakikat Penilaian .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
G. Analisis Butir Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian .....	31
Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	35
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	36
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas .....	37
Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	38
Tabel 7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran .....	38
Tabel 8. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal .....	39
Tabel 9. Hasil Analisis Daya Beda .....	39
Tabel 10. Hasil Analisis Tingkat Pengecoh (Distraktor) .....	40
Tabel 11. Norma Penilaian.....	44
Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik.....	45
Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik.....	46
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Pengertian Penilaian Autentik.....	47
Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Pengertian Penilaian Autentik .....	48
Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik .....	49
Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik .....	50
Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Karakteristik Penilaian Autentik .....	51
Tabel 19. Norma Penilaian Faktor Karakteristik Penilaian Autentik .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2. Diagram Lingkaran Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik .....	46
Gambar 3. Diagram Lingkaran Faktor Pengertian Penilaian Autentik .....	48
Gambar 4. Diagram Lingkaran Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik .....	50
Gambar 5. Diagram Lingkaran Faktor Karakteristik Penilaian Autentik .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK. Pembimbing.....	67
Lampiran 2. Kartu Bimbingan .....	68
Lampiran 3. Ijin Ujicoba Penelitian .....	69
Lampiran 4. Ijin Penelitian.....	70
Lampiran 5. Surat Permohonan Expert Judgement.....	71
Lampiran 6. Surat Persetujuan Expert Judgement .....	72
Lampiran 7. Soal Ujicoba Penelitian .....	73
Lampiran 8. Soal Penelitian .....	78
Lampiran 9. Data Penelitian.....	83
Lampiran 10. Hasil Tingkat Kesukaran & Daya Beda .....	88
Lampiran 11. Hasil Pengecoh (Distraktor) .....	90
Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	95
Lampiran 13. Tabel r.....	96
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	97
Lampiran 15. Tabel Sampel Krejcie dan Morgan.....	99
Lampiran 16. Dokumentasi.....	100

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa (Samsudin, 2008:2). Sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu dengan adanya pendidikan dapat menolong manusia untuk dapat melakukan tugasnya secara mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan juga sangat berperan aktif dalam mengembangkan kepribadian, keterampilan, dan kecerdasan manusia secara jasmani dan rohani.

Pendidikan dalam menjalankan prosesnya memiliki aspek yang sangat kompleks, diantaranya meliputi guru dan peserta didik. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan mencetak guru yang berkompeten dalam dunia pendidikan dilaksanakan melalui program yang bernama Pengenalan Lapangan Persekolahan atau biasa disingkat PLP. Program PLP merupakan program yang wajib dilaksanakan mahasiswa prodi pendidikan yang terintegrasi secara terstruktur yang bertujuan dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa calon pendidik dalam hal mengajar, memahami *culture* sekolah, dan mengembangkan segala kompetensi yang dibutuhkan bagi calon guru.

Pentingnya program PLP diharapkan para calon pendidik dapat menjadi guru yang profesional sehingga dapat mencetak peserta didik yang berkualitas. Adapun seperti yang dikemukakan oleh Usman (2002: 15) guru profesional adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dan keahlian bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan dan memikul tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dengan maksimal. Selain itu, seorang guru penjas yang professional juga harus memiliki empat standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program PLP diperuntukan untuk mahasiswa semester 7. Yang sebelumnya sudah menempuh semua mata kuliah yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa baik mata kuliah praktik maupun teori.

Pengenalan Lapangan Persekolahan supaya berjalan lancar melibatkan berbagai pihak yang turut andil di dalamnya, seperti dosen pembimbing PLP, kepala sekolah, koordinator PLP dan guru pembimbing. Semua unsur di atas harus saling bekerja sama. Koordinasi yang baik dan terstruktur dapat menciptakan suasana yang baik, sehingga pelaksanaan program PLP dapat berjalan dengan nyaman dan tujuan dari PLP juga dapat tercapai.

Pendidikan di Indonesia saat ini menganut kurikulum 2013 dan diyakini mampu untuk memperbaiki pendidikan yang sudah ada. Kurikulum 2013 sendiri menggunakan pendekatan *scientific* dimana siswa diarahkan untuk selalu berfikir secara ilmiah, tersruktur, sistematis, kreatif dan kritis. Ada lima tahap pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan dimana diharapkan dapat



meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PJOK. Kurikulum 13 menggunakan model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dimana di dalamnya terdapat penilaian autentik. Black dan William dalam Majid (2015: 35) mendefinisikan penilaian sebagai seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswanya dalam menilai diri sendiri, yang kemudian digunakan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah, membuat modifikasi kegiatan pembelajaran. Untuk menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran PJOK, maka perlu adanya penerapan sistem penilaian yang dapat mengevaluasi pengetahuan atau keahlian siswa dalam konteks yang mendekati dunia *riil* atau nyata. Sehingga untuk menunjang hal tersebut dimungkinkan adanya penerapan penilaian berbasis autentik. Penilaian autentik juga dikatakan sebagai *realisitis assessment* atau berhubungan dengan penerapan dalam kehidupan nyata. Nyata disini memiliki arti adalah dalam situasi sebenarnya, misalkan siswa melaksanakan penilaian *shooting* bolabasket tidak hanya berdiri dan melempar tanpa halangan, melainkan proses penilaian autentik dilaksanakan dalam *game* dan penilaian dilakukan ketika peserta didik melakukan *shooting* saat kondisi permainan berlangsung.

Penilaian autentik sangat penting untuk dipahami pendidik maupun calon pendidik dalam proses penilaian. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak calon pendidik yaitu mahasiswa PLP yang melakukan penilaian tanpa variasi.

Penilaian yang masih sering digunakan oleh mahasiswa PJKR pada saat pelaksanaan PLP yaitu penilaian tradisional. Padahal sesungguhnya kemampuan dalam permainanlah yang menjadi tujuan utama dalam melatih kemampuan dalam berolahraga setiap peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada guru PJOK SMA Negeri di Kabupaten Wonosobo tentang “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa PJKR PLP UNY tahun 2019 masih belum menerapkan penilaian autentik di dalam pembelajaran PJOK.
2. Belum diketahuinya Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik.
3. Ketersediaan waktu dalam melaksanakan penilaian autentik saat kegiatan PLP yang terbatas.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas agar terarah pada sasaran permasalahan maka peneliti membatasi masalah pada “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat di formulasikan ke dalam suatu rumusan masalah yaitu “Seberapa Tinggi Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik diharapkan mendapatkan hasil dan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan berupa informasi mengenai Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa PJKR PLP UNY

Memberikan masukan pada mahasiswa PJKR untuk meningkatkan kemampuan dalam penilaian hasil belajar sesuai tuntutan kurikulum 2013.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pemahaman**

Pemahaman mengenai suatu sistem penilaian sangatlah penting bagi setiap calon pendidik. Sudijono (2011: 50) mengemukakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Adapun menurut Daryanto (2008: 106-107) pemahaman (*comprehension*) adalah “kemampuan yang pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar”. Kemampuan pemahaman ini dapat dijabarkan dalam tiga bentuk, yaitu menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

Pemahaman memiliki beberapa jenis perilaku yang harus diketahui oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan. Kuswana & Kamsyach (2012: 44-49) mengemukakan bahwa jenis-jenis perilaku pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:

- a. Menerjemahkan (*Translation*)  
Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, mengartikan arti Bhineka Tunggal Ika, mengartikan suatu istilah, dan lain-lain.
- b. Menafsirkan (*Interpretation*)  
Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan

cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengeksplorasi (*Extapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Dalam taksonomi Bloom, pemahaman setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun bukan berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengenal atau mengetahui. Sudjana (2013: 24) memaparkan bahwa pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori :

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
- b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagianbagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat ketiga adalah tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

Sejalan dengan pendapat Winkel (1996: 245) mengambil dari taksonomi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berpikir dari yang rendah sampai yang tertinggi.

Carin dan Sund dalam Susanto (2013: 8) pemahaman memiliki beberapa kriteria yang sebagai berikut :

- a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- c. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
- d. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menterjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang menangkap informasi yang didapat dari proses belajar mengajar, kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dalam menerjemahkan, menafsirkan serta mengekstrapolasi, dan kemampuan seseorang untuk benar-benar memahami sesuatu bukan hanya sekedar mampu mengingat tetapi mampu menjelaskan dan mengembangkan apa yang diketahui secara luas. Selain itu pemahaman bagian dari aspek kognitif yang dijabarkan dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi dimulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

## **2. Hakikat Penilaian Autentik**

### **a. Definisi Penilaian Autentik**

Penilaian autentik merupakan suatu model penilaian terhadap kinerja peserta didik yang dirancang agar peserta didik menampilkan tugas secara nyata

sesuai kehidupan sehari-hari. Seorang guru harus paham dalam melakukan penilaian autentik karena penilaian ini merupakan sarana bagi sekolah dan guru untuk merealisasikan segala kemauan, kemampuan, dan kreativitas peserta didik. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu penilaian yang membandingkan hasil pengukuran peserta didik dengan patokan batas lulus yang telah ditetapkan oleh guru. Penilaian autentik bersifat menyeluruh atau multidimensional.

Menurut Pusat Kurikulum dalam Majid (2015: 56) penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Sedangkan Mueller dalam Majid (2015: 57) penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian yang para siswanya diminta untuk menampilkan tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna. Sani (2016: 23) menegaskan bahwa penilaian autentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena dapat difungsikan sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik merupakan penilaian yang menilai semua aspek hasil belajar peserta didik secara menyeluruh meliputi 3 ranah, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor baik berupa hasil akhir dari suatu proses pembelajaran maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas



selama proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Hasil dari penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), dan pelayanan konseling.

#### **b. Ruang Lingkup Penilaian Autentik**

Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar tertulis bahwa ruang lingkup dalam penilaian autentik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ruang lingkup penilaian autentik dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **1) Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)**

###### **a. Pengertian Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)**

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual (Majid, 2014: 163).

###### **b. Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)**

Secara umum ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), dan organisasi (*organization*) (Majid, 2014: 48).

1. Menerima (*Receiving*), diharapkan siswa peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.
2. Menjawab (*Responding*), siswa tidak hanya peka pada suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara.
3. Menilai (*Valuing*), diharapkan siswa dapat menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten.
4. Organisasi (*Organization*), tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

c. Teknik Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau tektik. Teknik-teknik tersebut antara lain : observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, jurnal, sikap spiritual, dan sikap sosial. (Majid, 2014: 169-180)

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Bentuk instrument yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

2. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

### 3. Penilaian antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik dalam bentuk angket.

### 4. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Instrumen yang digunakan berupa buku catatan harian.

## **2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)**

### a. Pengertian Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pengetahuan merupakan suatu proses untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan di mana peserta didik mengalami proses berpikir, mengenal, mengingat, mencipta dan memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran (Komarudin, 2016: 62).

### b. Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Dalam hubungannya dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang tempat utama, terutama dalam tujuan pengajaran di SD, SMTP, dan SMU. Aspek kognitif dibedakan menjadi enam jenjang, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian (Majid, 2014: 45-46).

1. Pengetahuan (*knowledge*), dalam jenjang ini seseorang dituntut dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
2. Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini menuntut siswa memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
3. Penerapan (*application*), adalah jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
4. Analisis (*analysis*), adalah tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.
5. Sintesis (*synthesis*), jenjang ini menuntut seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
6. Evaluasi (*evaluation*), adalah jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

c. Teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Pedoman penilaian kompetensi pengetahuan ini dikembangkan sebagai rujukan teknis bagi pendidik untuk melakukan penilaian sebagaimana dikehendaki dalam Permendikbud Nomer 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah:

1. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
2. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
3. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian sesuai tuntutan kompetensi dasar (KD). Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka dan deskripsi.

### **3) Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotor)**

#### **a. Pengertian Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotor)**

Penilaian keterampilan (psikomotor) berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan peserta didik dalam bergerak atau bertindak. Pencapaian kompetensi keterampilan sangat berhubungan dengan keterampilan yang dikuasai peserta didik sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan (Komarudin, 2016: 95).

#### **b. Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotor)**

Dalam ranah keterampilan (psikomotor) terdapat lima jenjang proses berpikir, yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi (Majid, 2014: 52).

1. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.
2. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pedoman atau petunjuk saja.
3. Presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.
4. Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.
5. Naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.

#### **c. Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotor)**

Merujuk pada Permendikbud Nomer 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

1. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
2. Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
3. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Agar pelaksanaan penilaian autentik dapat memenuhi fungsinya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar, maka pelaksanaannya harus mempertimbangkan prinsip sebagai berikut:

- 1) Proses pengumpulan data dilakukan melalui kerjasama secara alami (objektif).

Untuk meningkatkan proses aktivitas proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik, hindarkanlah penggunaan standar yang baku, atau perbandingan dengan teman. Bagi peserta didik tertentu hal ini justru menurunkan motivasi belajar. Sebagai penggantinya, lakukan kerja sama antara guru dan peserta didik secara individu untuk mendiskusikan tujuan belajar yang ingin dicapai. Bimbinglah dan doronglah peserta didik untuk menentukan tujuan-tujuan yang maksimal, akan tetapi harus realistis sesuai dengan tingkat kemampuannya (Ngatman, 2017: 208).

- 2) Proses pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan (kontinyu).

Kemajuan belajar peserta didik harus dicatat dan didokumentasikan agar dapat diperhatikan peningkatannya kepada peserta didik orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang membutuhkan. Proses pengumpulan data dilakukan secara

periodik, kalau penilaian hanya satu kali menjadi kurang tepat untuk melihat kelebihan dan kelemahan masing-masing (Ngatman, 2017: 208).

3) Data yang dihimpun meliputi berbagai aspek (bersifat holistik).

Kemajuan belajar, motivasi, dan proses belajar merupakan tiga komponen utama yang satu sama lainnya saling berintegrasi dan saling mempengaruhi dengan kuat. Data yang dikumpulkan harus meliputi berbagai aspek (Ngatman, 2017: 209). Proses pengumpulan data harus dapat mengumpulkan informasi secara mendalam tentang:

- a. Apa yang harus diketahui oleh peserta didik (aspek kognitif).
- b. Apa yang dirasakan dan bagaimana perasaan peserta didik terhadap makna pembelajaran (aspek afektif).
- c. Kemampuan/keterampilan yang diperoleh peserta didik (aspek psikomotor), dan usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh hasil dari tujuan belajar.

4) Laporan hasil belajar harus dibuat dan disampaikan kepada orang tua/ wali peserta didik.

Laporan kemajuan peserta didik tidak hanya cukup diketahui guru saja, namun pihak sekolah, peserta didik, dan orang tua juga harus mengetahui agar pihak yang berkepentingan tersebut memahami secara mendalam tentang kemajuan belajar peserta didik, laporan tidak hanya memuat nilai numberik saja. Akan lebih baik nilai tersebut disertai dengan data dari berbagai aspek kemajuan belajar. Laporan hasil belajar peserta didik yang memuat berbagai aspek perkembangan kemajuan belajar, akan jauh lebih berharga bagi orang tua peserta didik (Ngatman, 2017: 209).

Majid (2015: 60) menjelaskan bahwa di dalam penilaian autentik, penilaian menggiring kurikulum, yang berarti bahwa guru mestinya pertama-tama

menetapkan sejumlah tugas yang harus ditampilkan oleh para siswa tentang hal-hal yang telah dikuasainya. Selanjutnya dikembangkan sebuah kurikulum yang memungkinkan siswa menampilkan kinerjanya dengan baik, yang dengan sendirinya melibatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang esensial. Hal ini berarti merancang dengan langkah mundur.

Dengan diterapkannya penilaian autentik di dalam sebuah pembelajaran, tentu memiliki juga dampak positive yang akan diperoleh oleh guru, maupun peserta didik. Hal ini di tegaskan oleh Sani (2016: 28) yang menyebutkan bahwa terkait dengan integrasi penilaian autentik dalam pembelajaran, beberapa dampak yang mungkin diperoleh adalah sebagai berikut.

- 1) Penilaian autentik melibatkan peserta didik dalam belajar, termasuk menggunakan media atau peralatan yang disukai oleh peserta didik.
- 2) Penilaian autentik melibatkan peserta didik dalam mensintesis informasi dan menggunakan kemampuan berfikir kritis.
- 3) Penilaian autentik melibatkan peserta didik belajar sambil mengerjakan penilaian.
- 4) Penilaian autentik mengetahui cara peserta didik berfikir, dan tidak hanya mengetahui apa yang diingat oleh mereka.
- 5) Penilaian autentik menolong peserta didik untuk memahami kemampuan akademik mereka dan membantu guru untuk mengetahui cara terbaik dalam mengajar mereka.

### **c. Karakteristik Penilaian Autentik**

Muller (dalam Majid 2015: 58) menjelaskan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian langsung. Penilaian autentik memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan model penilaian lainnya. Zainul (dalam Ngatman 2017: 212) memaparkan bahwa ciri-ciri penilaian autentik terdiri atas:

- 1) Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi baik dalam proses maupun produk pembelajaran (kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi). Tuntutan penerapan taktik dan strategi dalam situasi yang sebenarnya merupakan pendekan yang ditonjolkan dalam penilaian autentik.



- 2) Penilaian menggunakan kriteria  
 Dalam penilaian autentik, kinerja peserta didik diberikan rubrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi. Peserta didik ditugaskan untuk mengambil suatu bentuk tugas. Hasil dari mengerjakan tugas-tugas yang berupa pekerjaan peserta didik disebut sebagai produk, dan mencetak rubrik yang dirancang untuk dikembangkan agar sesuai dengan isi tugas untuk menilai produk peserta didik.
- 3) Penilaian yang memiliki reliabilitas  
 Sifat penting dalam penilaian domain apapun, diperlukan adanya reliabilitas instrumen penilaian. Dalam penilaian autentik untuk menentukan reliabilitas penilaian menggunakan metode reliabilitas antar penilai (*inter-tester reliability*). Metode ini mengharuskan penilai melakukan pengamatan untuk menilai beberapa aspek perilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai tingkat keterlaksanaan antar *rater* perlu dirancang dengan baik.
- 4) Penilaian dengan melibatkan rubrik  
 Pengembangan rubrik penilaian sangat diperlukan dalam penilaian kinerja peserta didik yang dipergunakan sebagai dasar pengukuran. Rubrik penilaian merupakan panduan memberikan nilai/skor yang jelas dan disepakati antara guru dan peserta didik.
- 5) Penilaian yang berorientasi pada proses dan produk  
 Proses pembelajaran peserta didik merupakan komponen penting dalam penilaian autentik. Keterkaitan antara proses dan produk merupakan dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimana proses dan cara peserta didik menyelesaikan tugas adalah bagian penilaian yang utama.

Kemudian Morrow dalam Ngatman (2017: 215) menyatakan bahwa karakteristik penilaian autentik adalah sebagai berikut :

- 1) Penilaian yang berbasis kinerja melalui lembar tugas untuk menerapkan pengetahuan yang telah dikuasai secara teoritis
- 2) Penilaian yang lebih menuntut peserta didik mampu mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi mengkreasikan jawaban atau produk
- 3) Penilaian mengharuskan peserta didik untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi, seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam menggunakan keterampilan
- 4) Suatu penilaian hasil belajar peserta didik yang merujuk pada situasi dunia nyata, dan menggunakan berbagai macam alternative pendekatan untuk memecahkan masalah yang memungkinkan satu masalah dapat memiliki lebih dari satu pemecahan masalah
- 5) Proses penilaian harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran
- 6) Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek pembelajaran dari tujuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor

Sani (2016: 28) juga menegaskan bahwa penilaian autentik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Merupakan bagian terintegrasi dari proses belajar mengajar
- 3) Bersifat kontekstual dan bergantung pada konten pembelajaran
- 4) Merefleksikan kompleksitas belajar
- 5) Menggunakan metode/ prosedur yang bervariasi
- 6) Menginformasikan cara pembelajaran atau program pengembangan yang seharusnya dilakukan, dan
- 7) Bersifat kualitatif

Karena penilaian autentik memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian yang lain, maka dalam menentukan apakah penilaian itu autentik atau tidak dalam pembelajaran pendidikan jasmani, Wiggins (dalam Komarudin 2016: 173) menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian autentik lebih fokus kepada permainan, dimana peserta didik memungkinkan untuk menampilkan tugasnya dalam sebuah permainan.
- 2) Penilaian autentik membutuhkan penerapan pengetahuan, peserta didik aktif menerapkan tugas dalam bentuk pengetahuan seperti peraturan permainan, strategi bermain, dan pengetahuan terkait dengan posisi pemain yang telah diajarkan dalam sebuah permainan.
- 3) Penilaian autentik lebih menekankan pada keterampilan dalam menerapkan tugas, peserta didik harus mampu menampilkan keterampilan dalam sebuah lingkungan yang statis atau relative terpisah, dan peserta didik harus mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan dalam permainan yang sebenarnya

### **3. Hakikat Mahasiswa**

Didalam sebuah sistem pendidikan agar pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar maka harus ada pendidik dan peserta didik. Di sekolah dasar dan sekolah menengah ada guru dan murid sebagai pendidik dan peserta didik. Hal itu juga berlaku di perguruan tinggi. Di dalam suatu perguruan tinggi, agar kegiatan perkuliahan berjalan dengan baik maka harus ada dosen dan mahasiswa sebagai seseorang yang memberikan ilmu dan yang mendapatkan ilmu. Mahasiswa atau

mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi atau instansi sederajat. Mahasiswa selaku seseorang yang dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu banyak diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Masyarakat menganggap keberadaan mahasiswa sangat penting dan juga mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berada dalam kedudukan yang lebih tinggi daripada yang lain karena dianggap sudah mampu berfikir luas dan memiliki kemampuan yang lebih dibanding masyarakat awam.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Menurut Axlinejad (2008: 16) mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektual tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan tepat merupakan sifat yang kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2017: 121). Sedangkan Yusuf (2012: 27) menegaskan bahwa mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup. Menurut Hartaji (2012: 5) mahasiswa adalah

seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam tahap remaja akhir dan dewasa awal serta memiliki umur berkisar 18 sampai 25 tahun sedang menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi maupun institusi setingkat perguruan tinggi dan sudah mulai memiliki kemampuan berfikir yang kritis, berintelektual tinggi dan perencanaan yang tepat dalam bertindak.

#### **4. Hakikat Prodi PJKR**

Mahasiswa PJKR merupakan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri yang memiliki fakultas ilmu keolahragaan dan disiapkan untuk menjadi calon pendidik yang bergerak dibidang olahraga. Mahasiswa PJKR difokuskan untuk menjadi pendidik di lingkungan sekolah menengah, seperti SMP maupun SMA.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu universitas yang terdapat program studi PJKR, memiliki visi misi yang baik dan tepat demi terciptanya calon-calon pendidik yang berkompeten khususnya di bidang olahraga. Kurikulum 2014 FIK (2015: 4), program studi PJKR mempunyai visi yaitu program studi yang unggul ditingkat nasional dan regional serta dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). Salah satu misi PJKR adalah menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas

yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat. Mahasiswa PJKR mempunyai tujuan yaitu menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional dalam bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga dan ilmu pendidikan serta memiliki kepribadian dan keterampilan profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran. Anwar & Setiawan (2006: 19) mengatakan bahwa prodi PJKR tanggung jawabnya tidak terhenti sebatas pada mendidik mahasiswa untuk dipersiapkan menjadi guru pendidikan jasmani. Namun terlebih jauh juga harus bertanggung jawab untuk turut berpikir kedepan dengan apa yang akan dihadapi oleh calon guru yang telah kita siapkan. Menjadi guru pendidikan jasmani menuntut lebih banyak tanggung jawab melampaui sekedar aktivitas mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prodi PJKR adalah prodi yang menghasilkan calon pendidik di bidang pendidikan jasmani yang berkualitas, memiliki kepribadian dan keterampilan yang baik, serta memiliki jiwa yang profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran. Selain itu prodi PJKR juga harus menyiapkan calon pendidik yang siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan muncul di masa yang akan datang. Dan prodi PJKR adalah program studi yang menghasilkan tenaga pendidik di tingkat sekolah menengah, baik SMP maupun SMA sederajat.

## **5. Hakikat PLP UNY**

Pengenalan Lapangan Persekolahan atau PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa

penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:4). Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bentuk pengembangan kegiatan yang selama ini dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Program kegiatan PLP untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLP terfokus pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah). Program PLP diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sekaligus membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan. Kegiatan praktik lapangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan

dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Di dalam mata kuliah PLP, bukan hanya sekedar langsung praktik di lapangan, tetapi juga harus ada beberapa standar kompetensi yang harus dipelajari dan benar-benar dipahami mahasiswa ketika kegiatan PLP berjalan. Ngatman (2013: 31-32) menjabarkan bahwa standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang intinya berisi tentang standar kompetensi lulus perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

PLP biasanya dilaksanakan saat mahasiswa memasuki semester 7 yang sudah memenuhi 130 sks dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Melalui PLP diharapkan mahasiswa yang nantinya menjadi calon guru dapat menambah pengetahuan dan menambah keterampilan serta memiliki gambaran untuk bekal ketika mahasiswa menjadi seorang guru. Dan dengan diadakannya PLP bagi para mahasiswa juga diharapkan mampu menghasilkan calon guru yang profesional dibidangnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PLP adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang diharapkan

dapat memberikan mahasiswa pengalaman langsung praktek dilapangan dalam rangka melatih dan mengembangkan kemampuan mengajar sekaligus membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan.

## **6. Hakikat Penilaian**

Pada dasarnya, seorang guru melakukan penilaian di kelas maupun luar kelas terkait kegiatan belajar mengajar dalam upaya menghimpun data, fakta, dan dokumen belajar peserta didik dengan tujuan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Guru yang professional akan memanfaatkan penilaian berdasarkan proses dan hasil belajar untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Metode dan teknik yang bervariasi dapat diterapkan dalam melakukan penilaian, seperti dengan mengumpulkan catatan pertemuan atau absensi, tugas-tugas, pekerjaan rumah, ulangan semester, ujian, dan sebagainya.

Sebelum melakukan penilaian, seorang guru biasanya melakukan pengumpulan data tentang hasil dan proses kegiatan belajar mengajar peserta didik. Sani (2016: 15) menjabarkan bahwa penilaian adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah (valid) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan. Penilaian adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Data yang diperoleh dengan menggunakan tes maupun nontes kemudian diolah menjadi informasi tentang peserta didik. Jadi



proses penilaian meliputi pengumpulan bukti tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada rumpun mata pelajaran penjasorkes dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan pengetahuan, psikomotor, dan afektif peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi semua hasil belajar peserta didik yang terdiri dari kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif, namun berkenaan masing-masing ranah tidak sama sehingga harus diperhatikan karakteristik spesifikasi mata pelajaran yang akan dinilai (Mardapi dalam Ngatman, 2017: 206-207).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk membuat keputusan terhadap peserta didik, dan dalam memperoleh data tersebut digunakan dengan cara tes maupun nontes untuk memperoleh hasil mengenai informasi peserta didik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

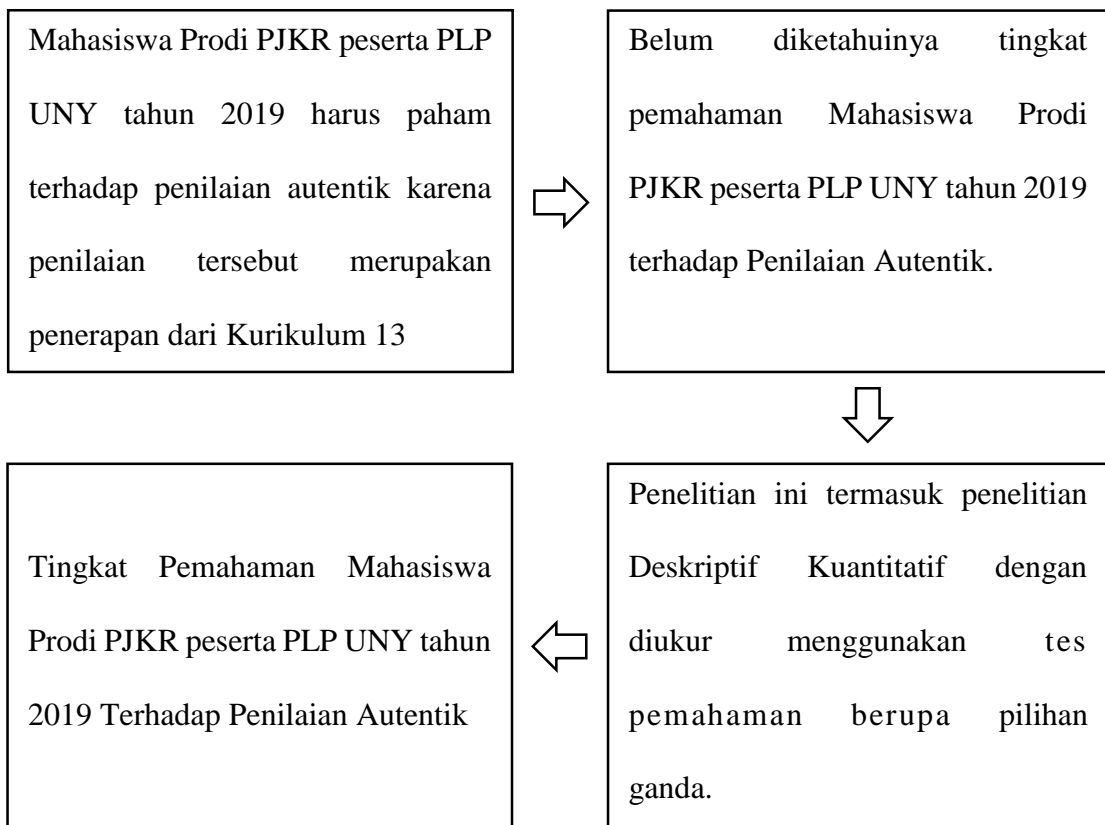
- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Agung Patria (2019) dengan judul Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Penilaian Otentik Di SD Negeri Se Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian adalah guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 berjumlah 19 guru penjasorkes, yang diambil menggunakan teknik *sampling* jenuh. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori “sangat

tinggi” sebesar 10,53% sebanyak 2 guru, kategori “tinggi” sebesar 26,32% sebanyak 5 guru, kategori “sedang” sebesar 21,05% sebanyak 4 guru, kategori “rendah” sebesar 42,10% sebanyak 8 guru, dan kategori “sangat rendah” sebesar 0% sebanyak 0 guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru penjasorkes terhadap penilaian otentik di sd negeri se kecamatan umbulharjo tahun 2019 berada pada kategori rendah.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Sekartaji (2019) dengan judul Pemahaman Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Pada Mata Pelajaran PJOK. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan instrument angket. Subjek penelitian ini sejumlah 18 guru PJOK di 7 SMA Negeri di Kabupaten Purworejo. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil menunjukkan bahwa Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*Authentic Assessment*) berkategori sangat rendah sebesar 11,1%, rendah sebesar 11,1%, sedang sebesar 55,6%, tinggi sebesar 11,1%, dan sangat tinggi sebesar 11,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) adalah sedang.

### C. Kerangka Berpikir

Penilaian autentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata. Pemahaman mahasiswa PJKR yang telah melaksanakan PLP tahun 2019 terhadap penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana mahasiswa harus benar-benar memahami dan melaksanakan penilaian tersebut untuk nantinya dapat menilai hasil belajar peserta didik ketika sudah resmi menjadi seorang guru PJOK. Mahasiswa PJKR juga harus mampu memahami tentang definisi penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, dan karakteristik penilaian autentik.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus FIK UNY. Jl. Colombo No. 1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY. Waktu penelitian dilakukan bulan Juni 2020.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah total yaitu berjumlah 184 mahasiswa.

**Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	PJKR A 2016	36
2	PJKR B 2016	38
3	PJKR C 2016	35
4	PJKR D 2016	36
5	PJKR E 2016	39
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>

## 2. Sampel

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *proportional random sampling*. Sugiyono (2013: 78) menyatakan *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi. Menentukan jumlah sampel menggunakan tabel Krejcie – Morgan pada taraf signifikansi 5% untuk populasi 184 ditemukan 124 orang. Hasil penghitungan sampel disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	Penghitungan	Sampel
1	PJKR A 2016	36	$36:184 \times 124$	24
2	PJKR B 2016	38	$38:184 \times 124$	26
3	PJKR C 2016	35	$35:184 \times 124$	24
4	PJKR D 2016	36	$36:184 \times 124$	24
5	PJKR E 2016	39	$39:184 \times 124$	26
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>		<b>124</b>

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini yaitu penilaian autentik. Definisi operasionalnya adalah kemampuan mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 untuk memahami arti konsep penilaian autentik, yang terdiri atas faktor pengertian penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, dan karakteristik penilaian autentik yang diukur menggunakan tes pemahaman dengan pilihan ganda.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010: 89), menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0.

Mahmud (2011: 185) menyatakan bahwa “tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Lebih lanjut Mahmud (2011: 186) menyatakan bahwa tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.

- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Mardapi (2008: 88) menyatakan terdapat beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam mengembangkan tes, yaitu:

a. Menyusun spesifikasi tes

Penyusunan spesifikasi tes mencakup kegiatan berikut ini:

- 1) Menentukan tujuan tes  
Dalam penelitian ini tujuan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik.
- 2) Menyusun kisi-kisi  
Mardapi (2008: 90), menyatakan kisi-kisi merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal yang akan dibuat. Kisi-kisi merupakan acuan bagi penulis soal. Matrik kisi-kisi terdiri dari dua jalur, yaitu kolom dan baris.
- 3) Menentukan bentuk tes  
Mardapi (2008: 91), menyatakan pemilihan bentuk tes yang tepat ditentukan oleh tujuan tes, jumlah peserta tes, waktu yang tersedia untuk memeriksa tes, cakupan materi tes, dan karakteristik yang diujikan. Bentuk tes objektif pilihan ganda sangat tepat digunakan bila jumlah peserta tes banyak, waktu koreksi singkat, dan cakupan materi yang diujikan banyak. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan 4 alternatif pilihan jawaban.
- 4) Menentukan panjang tes  
Mardapi (2008: 92), menyatakan penentuan panjang tes berdasarkan pada cakupan materi ujian dan kelelahan peserta tes. Penentuan panjang tes berdasarkan pengalaman saat melakukan tes. Pada umumnya waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes bentuk pilihan ganda adalah 2 sampai 3 menit untuk setiap butir soal.

b. Menulis soal tes

Mardapi (2008: 93), menyatakan pedoman utama pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah pokok soal jelas, pilihan jawaban homogen, panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, tidak ada petunjuk jawaban benar, hindari

menggunakan jawaban semua benar atau semua salah, pilihan jawaban angka diurutkan, semua pilihan jawaban logis, jangan menggunakan negatif tanda, kalimat yang digunakan sesuai, bahasa yang digunakan baku, dan letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak.

c. Menelaah soal tes

Setelah soal dibuat, perlu dilakukan telaah atas soal tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan.

d. Melakukan ujicoba tes

Uji coba ini dapat digunakan sebagai sarana memperoleh data empirik tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun.

e. Menganalisis butir soal

Melalui analisis butir soal dapat diketahui tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda, dan tingkat pengecoh.

f. Memperbaiki tes

Perbaikan ini dilakukan apabila masih terdapat butir-butir soal yang belum baik. Ada kemungkinan beberapa soal sudah baik, sehingga tidak perlu revisi, beberapa butir perlu direvisi, dan beberapa yang lainnya mungkin harus dibuang karena tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

g. Merakit tes

Setelah dianalisis dan diperbaiki, kemudian semua butir soal disusun dengan hati-hati menjadi kesatuan soal tes yang terpadu.



h. Melaksanakan tes dan menafsirkan hasil tes

Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>
<b>Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik</b>	Pengertian penilaian autentik	Mampu memahami pengertian penilaian autentik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Ruang lingkup penilaian autentik	Mampu memahami ruang lingkup penilaian autentik	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Karakteristik penilaian autentik	Mampu memahami karakteristik penilaian autentik	23, 24, 25
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya yaitu

(1) Peneliti mencari data mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019, (2) Peneliti menentukan jumlah mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 yang menjadi subjek penelitian, (3) Peneliti menyebarkan tes kepada responden melalui *google form*, (4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes, (5) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Arikunto (2006: 93), menyatakan bahwa “tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas”. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment* instrumen tes. Dosen validasi yaitu Bapak

Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Uji coba dilakukan pada mahasiswa PJKR kelas D angkatan 2016 yang berjumlah 29 orang. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Arikunto (2006: 96) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Hasil analisis validitas sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Butir	r hitung	r tabel (df 29)	Keterangan
01	0,864	0,355	Valid
02	0,569	0,355	Valid
03	0,601	0,355	Valid
04	0,764	0,355	Valid
05	0,764	0,355	Valid
06	0,407	0,355	Valid
07	0,547	0,355	Valid
08	0,864	0,355	Valid
09	0,569	0,355	Valid
10	0,601	0,355	Valid
11	0,864	0,355	Valid
12	0,569	0,355	Valid
13	0,601	0,355	Valid
14	0,864	0,355	Valid
15	0,864	0,355	Valid
16	0,569	0,355	Valid
17	0,601	0,355	Valid
18	0,764	0,355	Valid
19	0,864	0,355	Valid
20	0,583	0,355	Valid
21	0,764	0,355	Valid

<b>22</b>	0,864	0,355	Valid
<b>23</b>	0,569	0,355	Valid
<b>24</b>	0,764	0,355	Valid
<b>25</b>	0,547	0,355	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 174). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,958	25

## G. Analisis Butir Instrumen

Setelah soal dibuat, perlu dilakukan telaah atas soal tes tersebut. Analisis butir soal digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Semakin besar indeks kesukaran berarti semakin mudah soal tersebut dan sebaliknya. Fungsi tingkat kesukaran butir biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Misalnya untuk ujian akhir semester digunakan soal dengan tingkat kesukaran sedang, untuk keperluan seleksi digunakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi,

dan untuk keperluan diagnostik digunakan soal dengan tingkat kesukaran mudah (Arikunto, 2013: 209). Kriteria tingkat kesukaran suatu item soal dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran**

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Keterangan</b>
Kurang dari 0,30	item soal berkategori sukar
0,31 – 0,70	item soal berkategori cukup
Lebih dari 0,71	item soal berkategori mudah

(Sumber: Arikunto, 2013: 209)

Hasil analisis tingkat kesukaran butir instrumen, disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran**

<i>Proportion Correct (p)</i>	<b>Kategori Soal</b>	<b>Frekuensi (Jumlah Butir)</b>	<b>Persentase</b>
> 0,71	<b>Mudah</b>	10	40%
0,31- 0,70	<b>Sedang</b>	13	52%
< 0,30	<b>Sukar</b>	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir instrumen berada pada kategori “mudah” sebesar 40% (10 butir), “sedang” sebesar 42% (13 butir), “sukar” sebesar 8% (2 butir).

## 2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara orang yang telah menguasai materi dan orang yang belum menguasai materi yang ditanyakan. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks daya pembeda (DP). Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan orang yang sudah memahami dan belum memahami materi (Arikunto, 2013: 210). Kriteria daya beda suatu item soal dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal**

Daya Pembeda Item	Keterangan
0 – 0,20	item soal memiliki daya pembeda lemah
0,21 – 0,40	item soal memiliki daya pembeda sedang
0,41 – 0,70	item soal memiliki daya pembeda baik
0,71 – 1,00	item soal memiliki daya pembeda sangat kuat
Bertanda Negatif	item soal memiliki daya pembeda sangat jelek

(Sumber: Arikunto, 2013: 210)

Hasil analisis daya beda butir instrumen, disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Analisis Daya Beda**

Daya Beda	Kategori	Frekuensi (Jumlah Butir)	Persentase
0,00 – 0,20	Lemah	12	48%
0,21 – 0,40	Sedang	13	52%
0,41 – 0,70	Baik	0	0,00%
0,71 – 1,00	Sangat Kuat	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa daya beda butir instrumen berada pada kategori “lemah” sebesar 48% (12 butir), “sedang” sebesar 52% (13 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).

### 3. Tingkat Pengecoh (Distraktor)

Setiap tes pilihan ganda memiliki satu pertanyaan serta beberapa pilihan jawaban. Di antara pilihan jawaban yang ada, hanya satu yang benar. Selain jawaban yang benar tersebut, juga ada jawaban salah, yang dikenal dengan distractor (pengecoh). Dengan demikian, efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah tersebut dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka distraktor itu dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Kriteria pengecoh yang baik adalah apabila pengecoh tersebut dipilih oleh paling sedikit 5% dari peserta tes (Hamzah & Koni, 2012: 120).

Hasil analisis efektivitas pengecoh instrumen pilihan ganda tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Analisis Tingkat Pengecoh (Distraktor)**

Butir	Option				$\Sigma$	Kunci Jawaban
	A	B	C	D		
1	13	5	6	5	29	A
%	44.83	17.24	20.69	17.24	100.00	
Ket		Baik	Baik	Baik		
2	4	3	3	19	29	D
%	13.79	10.34	10.34	65.52	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
3	15	6	4	4	29	A
%	51.72	20.69	13.79	13.79	100.00	
Ket		Baik	Baik	Baik		

4	21	1	2	5	29	A
%	72.41	3.45	6.90	17.24	100.00	
Ket		Kurang Baik	Baik	Baik		
5	2	2	4	21	29	D
%	6.90	6.90	13.79	72.41	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
6	17	2	3	7	29	A
%	58.62	6.90	10.34	24.14	100.00	
Ket		Baik	Baik	Baik		
7	7	14	6	2	29	A
%	24.14	48.28	20.69	6.90	100.00	
Ket		Baik	Baik	Baik		
8	12	2	2	13	29	D
%	41.38	6.90	6.90	44.83	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
9	0	8	19	2	29	C
%	0.00	27.59	65.52	6.90	100.00	
Ket	Kurang Baik	Baik		Baik		
10	2	2	25	0	29	C
%	6.90	6.90	86.21	0.00	100.00	
Ket	Baik	Baik		Kurang Baik		
11	12	2	13	2	29	C
%	41.38	6.90	44.83	6.90	100.00	
Ket	Baik	Baik		Baik		
12	19	6	2	2	29	A
%	65.52	20.69	6.90	6.90	100.00	

Ket		Baik	Baik	Baik		
13	2	25	2	0	29	B
%	6.90	86.21	6.90	0.00	100.00	
Ket	Baik		Baik	Kurang Baik		
14	7	2	13	7	29	C
%	24.14	6.90	44.83	24.14	100.00	
Ket	Baik	Baik		Baik		
15	13	9	4	3	29	A
%	44.83	31.03	13.79	10.34	100.00	
Ket		Baik	Baik	Baik		
16	4	4	2	19	29	D
%	13.79	13.79	6.90	65.52	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
17	25	2	2	0	29	A
%	86.21	6.90	6.90	0.00	100.00	
Ket		Baik	Baik	Kurang Baik		
18	4	2	21	2	29	C
%	13.79	6.90	72.41	6.90	100.00	
Ket	Baik	Baik		Baik		
19	7	7	2	13	29	D
%	24.14	24.14	6.90	44.83	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
20	5	2	1	21	29	D
%	17.24	6.90	3.45	72.41	100.00	
Ket	Baik	Baik	Kurang Baik			
21	2	2	4	21	29	D



%	6.90	6.90	13.79	72.41	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
22	13	10	4	2	29	A
%	44.83	34.48	13.79	6.90	100.00	
Ket		Baik	Baik	Baik		
23	6	2	2	19	29	D
%	20.69	6.90	6.90	65.52	100.00	
Ket	Baik	Baik	Baik			
24	21	4	4	0	29	A
%	72.41	13.79	13.79	0.00	100.00	
Ket		Baik	Baik	Kurang Baik		
25	12	7	7	3	29	C
%	41.38	24.14	24.14	10.34	100.00	
Ket	Baik	Baik		Baik		

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009: 40)

Sugiyono (2007: 112), menyatakan bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu

dengan rumus:

$$N = \frac{\sum x}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : Jumlah keseluruhan butir

Menentukan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2006: 207) pada

tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2006: 207)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 25 butir. Hasil analisis data tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik didapat skor terendah (*minimum*) 32,00, skor tertinggi (*maksimum*) 80,00, rerata (*mean*) 54,45, nilai tengah (*median*) 54,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 56,00, *standar deviasi* (SD) 10,77. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik**

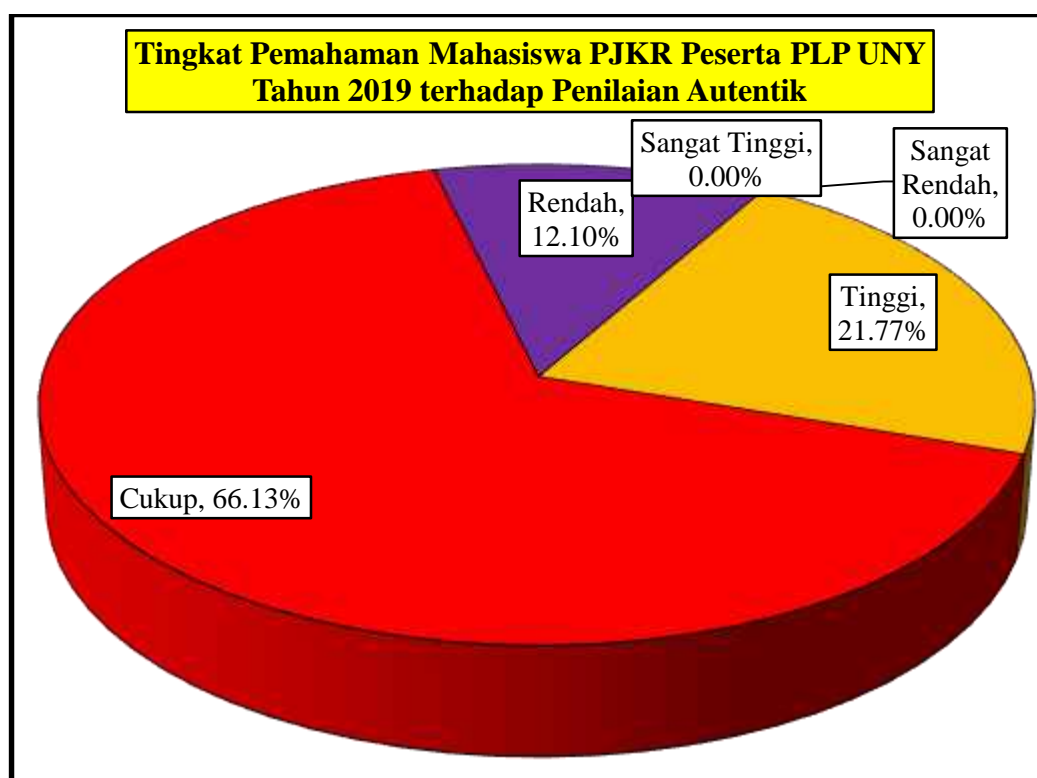
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	54.45
<i>Median</i>	54.00
<i>Mode</i>	56.00
<i>Std. Deviation</i>	10.77
<i>Minimum</i>	32.00
<i>Maximum</i>	80.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	0	0.00%
2	61 – 80	Tinggi	27	21.77%
3	41 – 60	Cukup	82	66.13%
4	21 – 40	Rendah	15	12.10%
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0.00%
<b>Jumlah</b>			<b>124</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 13 tersebut di atas, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Lingkaran Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik**

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian

otentik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 orang), “rendah” sebesar 12,10% (15 orang), “cukup” sebesar 66,13% (82 orang), “tinggi” sebesar 21,77% (27 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,45, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik dalam kategori “cukup”.

### 1. Faktor Pengertian Penilaian Autentik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor pengertian penilaian autentik didapat skor terendah (*minimum*) 14,29, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 70,16, nilai tengah (*median*) 71,43, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,43, *standar deviasi* (SD) 17,57. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Pengertian Penilaian Autentik**

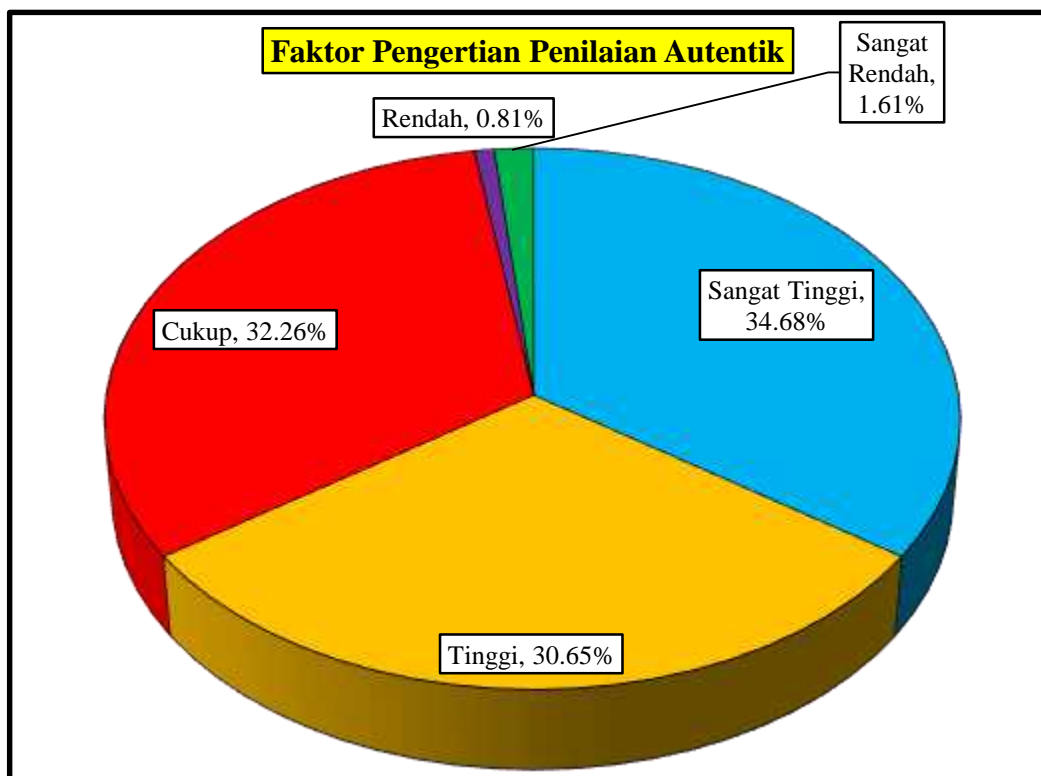
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	70.16
<i>Median</i>	71.43
<i>Mode</i>	71.43
<i>Std, Deviation</i>	17.57
<i>Minimum</i>	14.29
<i>Maximum</i>	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor pengertian penilaian autentik disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Pengertian Penilaian Autentik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 - 100	Sangat Tinggi	43	34.68%
2	61 - 80	Tinggi	38	30.65%
3	41 - 60	Cukup	40	32.26%
4	21 - 40	Rendah	1	0.81%
5	0 - 20	Sangat Rendah	2	1.61%
<b>Jumlah</b>			<b>124</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 15 tersebut di atas, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor pengertian penilaian autentik dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Lingkaran Faktor Pengertian Penilaian Autentik**

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian

otentik faktor pengertian penilaian autentik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,61% (2 orang), “rendah” sebesar 0,81% (1 orang), “cukup” sebesar 32,26% (40 orang), “tinggi” sebesar 30,65% (38 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 34,68% (43 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 70,16, dalam kategori “tinggi”.

## 2. Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor ruang lingkup penilaian autentik didapat skor terendah (*minimum*) 20,00, skor tertinggi (*maksimum*) 86,67, rerata (*mean*) 47,15, nilai tengah (*median*) 46,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 46,67, *standar deviasi* (SD) 13,71. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik**

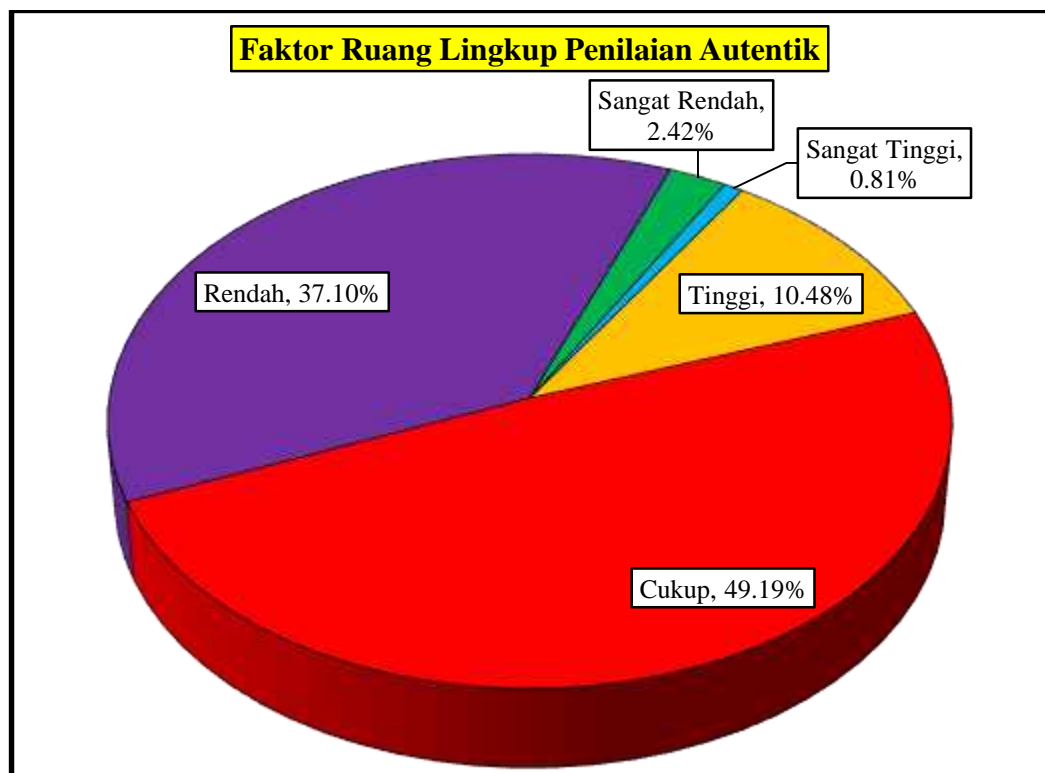
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	47.15
<i>Median</i>	46.67
<i>Mode</i>	46.67 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	13.71
<i>Minimum</i>	20.00
<i>Maximum</i>	86.67

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor ruang lingkup penilaian autentik disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 - 100	Sangat Tinggi	1	0.81%
2	61 - 80	Tinggi	13	10.48%
3	41 - 60	Cukup	61	49.19%
4	21 - 40	Rendah	46	37.10%
5	0 - 20	Sangat Rendah	3	2.42%
Jumlah			124	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 17 tersebut di atas, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor ruang lingkup penilaian autentik dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Lingkaran Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik**

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian



otentik faktor ruang lingkup penilaian autentik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,42% (3 orang), “rendah” sebesar 37,10% (46 orang), “cukup” sebesar 49,19% (61 orang), “tinggi” sebesar 10,48% (13 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 0,81% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 47,15, dalam kategori “cukup”.

### 3. Faktor Karakteristik Penilaian Autentik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor karakteristik penilaian autentik didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 54,30, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 66,67, *standar deviasi* (SD) 31,37. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Karakteristik Penilaian Autentik**

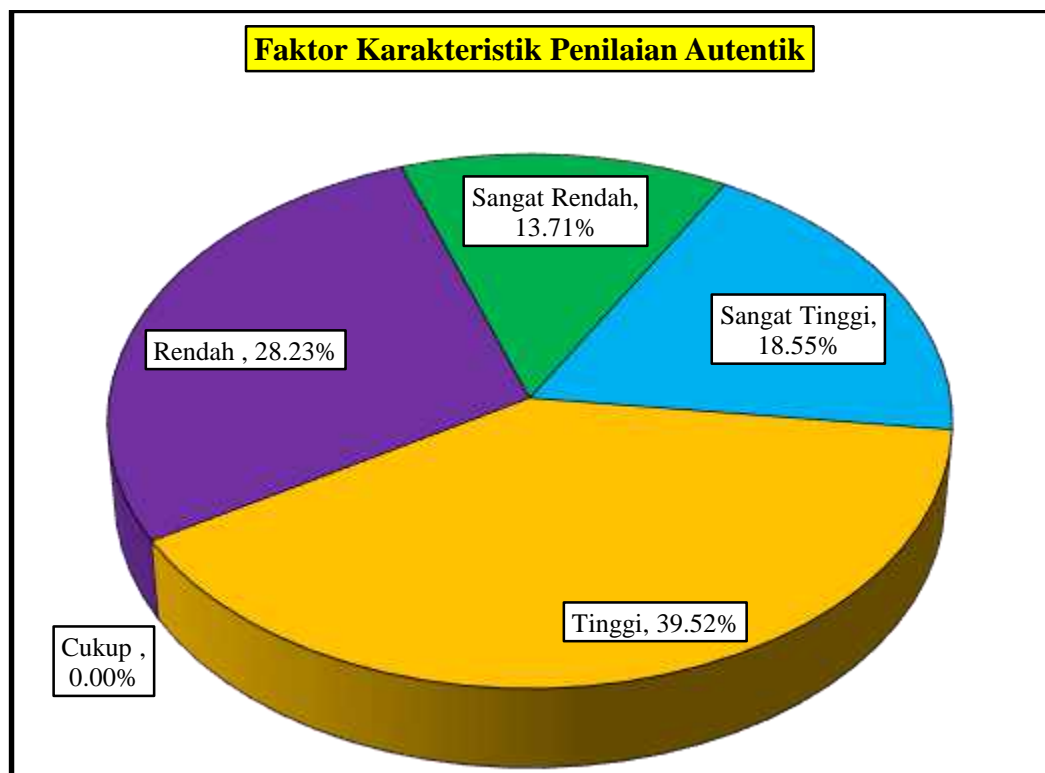
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	54.30
<i>Median</i>	66.67
<i>Mode</i>	66.67
<i>Std, Deviation</i>	31.37
<i>Minimum</i>	0.00
<i>Maximum</i>	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor karakteristik penilaian autentik disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

**Tabel 19. Norma Penilaian Faktor Karakteristik Penilaian Autentik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 - 100	Sangat Tinggi	23	18.55%
2	61 - 80	Tinggi	49	39.52%
3	41 - 60	Cukup	0	0.00%
4	21 - 40	Rendah	35	28.23%
5	0 - 20	Sangat Rendah	17	13.71%
Jumlah			124	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 19 tersebut di atas, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor karakteristik penilaian autentik dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Lingkaran Faktor Karakteristik Penilaian Autentik**

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian

otentik faktor karakteristik penilaian autentik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,71% (17 orang), “rendah” sebesar 28,23% (35 orang), “cukup” sebesar 0,00% (0 orang), “tinggi” sebesar 39,52% (49 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 18,55% (23 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,30, dalam kategori “cukup”.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik dalam kategori “cukup”. Secara rinci ada 82 mahasiswa mempunyai pemahaman yang cukup, 27 mahasiswa mempunyai pemahaman yang tinggi, dan 15 mahasiswa mempunyai pemahaman yang rendah terhadap penilaian autentik. Skor tertinggi yaitu 80, sebanyak 3 mahasiswa. Dari hasil ini yang paling banyak menjawab benar yaitu pada butir nomor 5, 6, 7 (faktor pengertian penilaian autentik), kemudian nomor 8, 9, 11, 13, 15, 16, 20, 21, 22 (faktor ruang lingkup penilaian autentik), dan nomor 23, 24 (faktor karakteristik penilaian autentik). Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 mempunyai pemahaman yang tinggi terhadap penilaian autentik.

Nilai terendah yang didapatkan yaitu 32, hanya ada 1 mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyak kesalahan dalam menjawab, yaitu pada butir nomor 2, 3, 4, 6 (faktor pengertian penilaian autentik), kemudian nomor 8, 9, 10, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22 (faktor ruang lingkup penilaian autentik), dan nomor 23, 24, 25 (faktor karakteristik penilaian autentik). Rendahnya nilai mahasiswa terkait tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian

otentik disebabkan oleh beberapa faktor, tetapi faktor paling mendasar yaitu saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran instrumen tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak. Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman seseorang diungkapkan Purwanto (2013) yaitu faktor psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi prestasi yang dimiliki.

Sugono (2008: 856) mengemukakan mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut disuatu tempat yang dinamakan Universitas.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu proses dalam perkuliahan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan khususnya Program Studi PJKR yang wajib diikuti untuk persiapan calon guru profesional pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaan PLP, mahasiswa mempunyai tugas untuk mengimplementasikan hasil belajarnya yaitu dengan mengamati proses pembelajaran di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya, berlatih untuk pengembangan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar secara terbimbing di bawah bimbingan dan pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Pentingnya program PLP diharapkan para calon pendidik dapat menjadi guru yang profesional, sehingga dapat mencetak peserta didik yang berkualitas.

Adapun seperti yang dikemukakan oleh Usman (2002: 15) guru profesional adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dan keahlian bidang keguruan,

sehingga ia mampu melakukan dan memikul tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dengan maksimal. Selain itu, seorang guru penjas yang professional juga harus memiliki empat standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Jatmika, Suryobroto, dan Hastuti (2019: 1) mengemukakan bahwa mahasiswa calon guru harus memiliki kompetensi untuk siap menghadapi berbagai tugas dan kewajiban sebagai guru profesional.

Penilaian autentik merupakan model penilaian terhadap kinerja peserta didik yang dirancang untuk terjadi dalam kehidupan nyata dan dapat langsung diobservasi, bukan keadaan tiruan sebagaimana sistem penilaian bentuk konvensional (penilaian soal pilihan berganda). Dalam penilaian autentik peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Otentik berarti keadaan yang sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal (maksimal). Penilaian otentik bersifat multidimensional atau menyeluruh yang menuntun peserta didik menyatukan pemikiran tingkat tinggi ke dalam perilaku peserta didik tersebut (Lacy dalam Ngatman, 2017: 210).

Tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik berdasarkan faktor pengertian penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, dan karakteristik penilaian autentik dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Faktor Pengertian Penilaian Autentik**

Tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor pengertian penilaian autentik berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa mahasiswa mempunyai pemahaman yang tinggi terhadap pengertian penilaian autentik. Jawaban paling tinggi tingkat kebenarannya adalah pertanyaan butir nomor 2, yaitu ada 100 mahasiswa sudah menjawab benar. Artinya mahasiswa sudah paham bahwa Penilaian autentik digunakan guru untuk menilai semua aspek, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Tetapi tingkat jawaban benar paling rendah yaitu pada butir nomor 6, yaitu hanya ada 74 mahasiswa dari 124 mahasiswa yang menjawab benar. Seharusnya dalam membuat perencanaan penilaian autentik secara terpadu dengan mengacu kepada Silabus dan RPP.

Majid (2015: 57) menyatakan penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian yang para siswanya diminta untuk menampilkan tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna. Sani (2016: 23) menegaskan bahwa penilaian autentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata.

## **2. Faktor Ruang Lingkup Penilaian Autentik**

Tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor ruang lingkup penilaian autentik berada pada kategori cukup. Artinya bahwa mahasiswa mempunyai pemahaman yang cukup

terhadap ruang lingkup penilaian autentik. Jawaban paling tinggi tingkat kebenarannya adalah pertanyaan butir nomor 10 dan nomor 22, yaitu ada 70 mahasiswa sudah menjawab benar. Artinya mahasiswa sudah paham bahwa Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian afektif (sikap) sesuai dengan tuntutan KD terkait, serta yang dimaksud imitasi dalam ranah psikomotor yaitu kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Tetapi tingkat jawaban benar paling rendah yaitu pada butir nomor 16, yaitu hanya ada 52 mahasiswa dari 124 mahasiswa yang menjawab benar. Seharusnya yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan yaitu analisis (*analysis*) dan sintesis (*synthesis*). Kunandar (2013: 52) menyatakan bahwa ruang lingkup penilaian otentik peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar juga tertulis bahwa ruang lingkup dalam penilaian otentik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan.

### **3. Faktor Karakteristik Penilaian Autentik**

Tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik faktor karakteristik penilaian autentik berada pada kategori cukup. Artinya bahwa mahasiswa mempunyai pemahaman yang cukup terhadap karakteristik penilaian autentik. Jawaban paling tinggi tingkat kebenarannya adalah pertanyaan butir nomor 24, yaitu ada 69 mahasiswa sudah menjawab benar. Artinya mahasiswa sudah paham bahwa karakteristik penilaian autentik adalah penilaian yang berbasis kinerja melalui lembar tugas untuk

penerapkan pengetahuan yang telah dikuasai secara teoritis. Tetapi tingkat jawaban benar paling rendah yaitu pada butir nomor 23, yaitu hanya ada 66 mahasiswa dari 124 mahasiswa yang menjawab benar. Seharusnya Ciri-ciri penilaian autentik yaitu kecuali Penilaian autentik mengetahui cara peserta didik berfikir. Sani (2016: 28) menjelaskan bahwa penilaian autentik memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Merupakan bagian terintegrasi dari proses belajar mengajar, (3) Bersifat kontekstual dan bergantung pada konten pembelajaran, (4) Merefleksikan kompleksitas belajar, (5) Menggunakan metode/ prosedur yang bervariasi, (6) Menginformasikan cara pembelajaran atau program pengembangan yang seharusnya dilakukan, dan (7) Bersifat kualitatif

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kerendahan. Beberapa kelemahan dan kerendahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran instrumen tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.



3. Saat pengambilan data penelitian, tidak semua responden melakukan pengisian angket, sehingga teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional random sampling*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 orang), “tinggi” sebesar 21,77% (27 orang), “cukup” sebesar 66,13% (82 orang), “rendah” sebesar 12,10% (15 orang), dan “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,45, tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik dalam kategori “cukup”.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan terhadap penilaian autentik.
2. Setelah mengetahui hasil penelitian ini maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan rancangan dari program perkuliahan agar terwujud sistem yang tepat untuk mencetak lulusan calon pendidik yang berkompetensi.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi mahasiswa PJKR PLP UNY tahun 2019

Menjadi motivasi untuk mengembangkan diri menjadi guru PJOK yang berkompeten sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya di bidang pendidikan jasmani.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi dan menghindari kekurangan yang terdapat dalam penelitian tingkat pemahaman mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap penilaian autentik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Anwar M.H dan Setiawan C. (2006). *Menjadi Guru Pendidikan Jasmani yang Transformatif. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (volume 6, Nomor 2, Mei 2006)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, B. & Koni, S. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Husdarta, H.J.S. (2015). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Jatmika, H.M., Suryobroto, A.S, Hastuti, T.A (2019). *School internship orientation programe (SIOP) of undergraduate students: an outlook of sport education students readiness*. Proseding YISHPESS: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Kemenristekdikti. (2017). *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Progam Sarjana Pendidikan*
- \_\_\_\_\_. (2017). *Peraturan Menteri Nomor 55, Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru*.
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswana, W.S. & Kamsyach, A. (2012). *Taksonomi Kognitif : Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*. 1(2), 258.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ngatman. (2013). Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Progam PPKHB Penjas UNY Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 9, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 26.
- Patria, R.A. (2019). Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Penilaian Otentik di SD Negeri se-Kecamatan Umbulharjo. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Permendikbud No .66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.

- \_\_\_\_\_. No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: ALFABETA.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera.
- Sani, R.A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thaib, R.M. & Siswanto, I. (2015). Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif). *Jurnal Edukasi*, 1(2), 217
- Usman, M.U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, P.Y. & Prihanto, J.B. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pendidikan Kesehatan di SMA dan MA se-Kecamatan Sooko. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), 94.

Yusuf, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. SK. Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 517097, 586168 Fax. 1141

Nomor : 35.b/POR/II/2020  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

19 Februari 2020

Yth. Drs. Sridadi, M.Pd.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : GALLANT RIZKI FAISAL  
NIM : 16601241117  
Judul Skripsi : TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK TERHADAP PENILAIAN  
AUTENTIK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN 2020

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

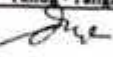








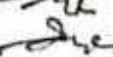
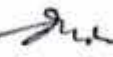
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001.



## Lampiran 2. Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GALLANT RIZKI FAISAL  
 NIM : 16601241117  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Drs. Sridadi, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	20 Februari 2020	Mengajukan dan konsultasi judul	
2.	2 Maret 2020	Konsultasi Proposal Bab I-III sekaligus konsultasi instrumen	
3.	10 Maret 2020	Konsultasi ulang dan revisi terkait instrumen penelitian	
4.	20 Maret 2020	ACC instrumen	
5.	3 April 2020	Pergantian judul skripsi	
6.	23 Mei 2020	Konsultasi Proposal Bab I-III dan konsultasi instrumen penelitian	
7.	10 Juni 2020	Konsultasi uji coba instrumen	
8.	25 Juni 2020	Konsultasi hasil penelitian dan Bab I-V	
9.	29 Juni 2020	Revisi keseluruhan bab I-V	
10.	3 Juli 2020	Konsultasi Bab I-V keseluruhan	
11.	6 Juli 2020	ACC ujian	




Ketua Jurusan POR.



Dr. Jaka Sunardi, M. kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



### Lampiran 3. Ijin Ujicoba Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 50/UN34.16/LT/2020	22 Juni 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
 <b>Yth. Ketua Jurusan POR FIK UNY</b> <b>Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta</b>	
 Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama	: Gallant Rizki Faisal
NIM	: 16601241117
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik
Waktu Uji Instrumen	: 5 - 10 Juni 2020
 bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
<div style="text-align: right;"> Wakil Dekan Bidang Akademik,  Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes. NIP. 19720310 199903 1 002</div>	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

## Lampiran 4. Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 266/UN34.16/PT.01.04/2020 22 Juni 2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Jurusan POR FIK UNY  
Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Gallant Rizki Faisal
NIM	: 16601241117
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik
Waktu Penelitian	: 11 - 20 Juni 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.  
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 24/06/2020, 11:25

## Lampiran 5. Surat Permohonan Expert Judgement

### SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Angket  
Kepada : Yth. Danang Pujo Broto, S.PdJas., M.Or.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Gallant Rizki Faisal

NIM : 16601241117

Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik"

Dengan permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

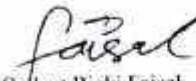
Yogyakarta, 23 Mei 2020

Mengetahui,  
Pembimbing



Drs. Sridadi, M.Pd.  
NIP. 19611230 198803 1 001

Hormat saya,



Gallant Rizki Faisal  
NIM. 16601241117



## Lampiran 6. Surat Persetujuan Expert Judgement

### SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 19880216 201404 1 001

Instansi : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi dari:

Nama : Gallant Rizki Faisal

NIP : 16601241117

Program Studi : PJKR

Dengan judul "Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Penilaian Autentik"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpul data pada saat penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Expert Judgement.*



Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP. 19880216 201404 1 001

\_\_\_\_\_

## Lampiran 7. Soal Ujicoba Penelitian

### SOAL UJICoba PENELITIAN

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden pada halaman yang telah disediakan.
2. Tes penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban menurut tingkat pemahaman anda.

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

NIM : .....

Kelas : .....

Waktu Pengisian : .....

#### Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Pengertian autentik yaitu.....
  - a. bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada kondisi yang sesungguhnya
  - b. Jawaban a dan c benar
  - c. kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
  - d. Jawaban a dan c salah
2. Penilaian autentik digunakan guru untuk.....
  - a. Menilai aspek afektif
  - b. Menilai aspek kognitif
  - c. Menilai aspek psikomotor
  - d. Menilai dari ketiga aspek

3. Penilaian autentik mengacu pada.....
  - a. Penilaian Acuan Patokan (PAP)
  - b. PAN (Penilaian Acuan Norma)
  - c. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
  - d. Kriteria guru
  
4. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena.....
  - a. Sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional
  - b. Sebagai alternatif untuk menilai hasil belajar siswa
  - c. Sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian PAP
  - d. Sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian yang bersifat menyeluruh
  
5. Hasil dari penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk....
  - a. Merencanakan program perbaikan (*remedial*)
  - b. Pengayaan (*enrichment*)
  - c. Pelayanan konseling
  - d. a, b, dan c benar
  
6. Membuat perencanaan penilaian autentik secara terpadu dengan mengacu kepada?
  - a. Silabus dan RPP
  - b. KI dan KD
  - c. Silabus dan KD
  - d. Silabus dan KI
  
7. Menetapkan kriteria penilaian autentik didasarkan pada?
  - a. Berbagai teknik penilaian autentik
  - b. Masukan dari siswa dan guru
  - c. Musyawarah MGMP
  - d. KI dan KD terkait
  
8. Ruang lingkup dalam penilaian autentik mencakup
  - a. kompetensi sikap
  - b. kompetensi pengetahuan
  - c. kompetensi keterampilan
  - d. Semua jawaban benar
  
9. Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian afektif (sikap) sesuai dengan tuntutan?
  - a. Silabus
  - b. RPP
  - c. KD terkait
  - d. KI terkait
  
10. Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian afektif (sikap) sesuai dengan tuntutan?
  - a. Silabus
  - b. RPP
  - c. KD terkait
  - d. KI terkait



11. Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian psikomotor (keterampilan) sesuai dengan tuntutan?
- a Silabus c KD terkait  
b RPP d KI terkait
12. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah
- a refleksi (cerminan) c berhubungan dengan keterampilan pemahaman dan kemajuan yang dikuasai peserta didik sebagai sikap peserta didik secara hasil dari tercapainya kompetensi individual pengetahuan  
b merefleksikan konsep-konsep d Semua jawaban salah keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran
13. Kegunaan utama penilaian kognitif sebagai bagian dari pembelajaran adalah...
- a refleksi (cerminan) c berhubungan dengan keterampilan pemahaman dan kemajuan yang dikuasai peserta didik sebagai sikap peserta didik secara hasil dari tercapainya kompetensi individual pengetahuan  
b merefleksikan konsep-konsep d Semua jawaban benar keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran
14. Kegunaan utama penilaian psikomotor sebagai bagian dari pembelajaran adalah
- a refleksi (cerminan) c berhubungan dengan keterampilan pemahaman dan kemajuan yang dikuasai peserta didik sebagai sikap peserta didik secara hasil dari tercapainya kompetensi individual pengetahuan  
b merefleksikan konsep-konsep d Semua jawaban benar keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran
15. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi sikap yaitu....
- a Menerima (*Receiving*) dan c Pengetahuan (*knowledge*) dan Menjawab (*Responding*) Menerima (*Receiving*)  
b Menilai (*Valuing*) dan Analisis d Analisis (*analysis*) dan Sintesis (*synthesis*) (analysis)
16. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan yaitu....
- a Menerima (*Receiving*) dan c Pengetahuan (*knowledge*) dan Menjawab (*Responding*) Menerima (*Receiving*)

- b Menilai (*Valuing*) dan Analisis (analysis) d Analisis (*analysis*) dan Sintesis (*synthesis*)
17. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan yaitu, kecuali....  
 a Menerima (*Receiving*) c Sintesis (*synthesis*)  
 b Pemahaman (*comprehension*) d Analisis (*analysis*)
18. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi sikap yaitu, kecuali....  
 a Menerima (*Receiving*) c Analisis (*analysis*)  
 b Menjawab (*Responding*) d Organisasi (*Organization*)
19. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi sikap yaitu, kecuali....  
 a Imitasi c Artikulasi  
 b Manipulasi d Organisasi
20. Yang bukan termasuk penilaian sikap yaitu  
 a Observasi c Penilaian antar teman  
 b Penilaian diri d Penilaian tes tertulis
21. Yang termasuk penilaian psikomotor yaitu  
 a Observasi c Penilaian antar teman  
 b Penilaian diri d Penilaian tes tertulis
22. Yang dimaksud imitasi dalam ranah psikomotor yaitu.....  
 a Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya c Kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pedoman atau petunjuk saja  
 b Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat, sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat d Kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat, sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh
23. Ciri-ciri penilaian autentik yaitu kecuali.....  
 a Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi c Penilaian yang memiliki reabilitas  
 b Penilaian menggunakan kriteria d Penilaian autentik mengetahui cara peserta didik berfikir
24. Karakteristik penilaian autentik adalah.....  
 a Penilaian yang berbasis kinerja melalui lembar tugas untuk didik c Penilaian autentik melibatkan peserta didik

- penerapkan pengetahuan yang telah dikuasai secara teoritis
- b Penilaian autentik mengetahui cara peserta didik berfikir
  - d Penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok
25. Ciri-ciri penilaian autentik salah satunya adalah penilaian menggunakan kriteria, maksudnya.....
- a Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi baik dalam proses maupun produk pembelajaran
  - c kinerja peserta didik diberikan rubrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi. Peserta didik ditugaskan untuk mengambil suatu bentuk tugas
  - b Keterkaitan antara proses dan produk merupakan dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan
  - d Penilaian mengharuskan peserta didik untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi

## Lampiran 8. Soal Penelitian

### SOAL PENELITIAN

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden pada halaman yang telah disediakan.
2. Tes penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban menurut tingkat pemahaman anda.

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

NIM : .....

Kelas : .....

Waktu Pengisian : .....

#### Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Pengertian autentik yaitu.....
  - a. bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada kondisi yang sesungguhnya
  - b. Jawaban a dan c benar
  - c. kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
  - d. Jawaban a dan c salah
2. Penilaian autentik digunakan guru untuk.....
  - a. Menilai aspek afektif
  - b. Menilai aspek kognitif
  - c. Menilai aspek psikomotor
  - d. Menilai dari ketiga aspek

3. Penilaian autentik mengacu pada.....
  - a. Penilaian Acuan Patokan (PAP)
  - b. PAN (Penilaian Acuan Norma)
  - c. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
  - d. Kriteria guru
  
4. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena.....
  - a. Sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional
  - b. Sebagai alternatif untuk menilai hasil belajar siswa
  - c. Sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian PAP
  - d. Sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian yang bersifat menyeluruh
  
5. Hasil dari penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk....
  - a. Merencanakan program perbaikan (*remedial*)
  - b. Pengayaan (*enrichment*)
  - c. Pelayanan konseling
  - d. a, b, dan c benar
  
6. Membuat perencanaan penilaian autentik secara terpadu dengan mengacu kepada?
  - a. Silabus dan RPP
  - b. KI dan KD
  - c. Silabus dan KD
  - d. Silabus dan KI
  
7. Menetapkan kriteria penilaian autentik didasarkan pada?
  - a. Berbagai teknik penilaian autentik
  - b. Masukan dari siswa dan guru
  - c. Musyawarah MGMP
  - d. KI dan KD terkait
  
8. Ruang lingkup dalam penilaian autentik mencakup
  - a. kompetensi sikap
  - b. kompetensi pengetahuan
  - c. kompetensi keterampilan
  - d. Semua jawaban benar
  
9. Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian afektif (sikap) sesuai dengan tuntutan?
  - a. Silabus
  - b. RPP
  - c. KD terkait
  - d. KI terkait
  
10. Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian afektif (sikap) sesuai dengan tuntutan?
  - a. Silabus
  - b. RPP
  - c. KD terkait
  - d. KI terkait

11. Menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian psikomotor (keterampilan) sesuai dengan tuntutan?
  - a Silabus
  - b RPP
  - c KD terkait
  - d KI terkait
  
12. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah
  - a refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual
  - b merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran
  - c berhubungan dengan keterampilan yang dikuasai peserta didik sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan
  - d Semua jawaban salah
  
13. Kegunaan utama penilaian kognitif sebagai bagian dari pembelajaran adalah...
  - a refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual
  - b merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran
  - c berhubungan dengan keterampilan yang dikuasai peserta didik sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan
  - d Semua jawaban benar
  
14. Kegunaan utama penilaian psikomotor sebagai bagian dari pembelajaran adalah
  - a refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual
  - b merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran
  - c berhubungan dengan keterampilan yang dikuasai peserta didik sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan
  - d Semua jawaban benar
  
15. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi sikap yaitu....
  - a Menerima (*Receiving*) dan Menjawab (*Responding*)
  - b Menilai (*Valuing*) dan Analisis (*analysis*)
  - c Pengetahuan (*knowledge*) dan Menerima (*Receiving*)
  - d Analisis (*analysis*) dan Sintesis (*synthesis*)
  
16. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan yaitu....
  - a Menerima (*Receiving*) dan Menjawab (*Responding*)
  - c Pengetahuan (*knowledge*) dan Menerima (*Receiving*)

- b Menilai (*Valuing*) dan Analisis (analysis) d Analisis (*analysis*) dan Sintesis (*synthesis*)
17. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan yaitu, kecuali....  
 a Menerima (*Receiving*) c Sintesis (*synthesis*)  
 b Pemahaman (*comprehension*) d Analisis (*analysis*)
18. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi sikap yaitu, kecuali....  
 a Menerima (*Receiving*) c Analisis (*analysis*)  
 b Menjawab (*Responding*) d Organisasi (*Organization*)
19. Yang termasuk ruang lingkup penilaian kompetensi sikap yaitu, kecuali....  
 a Imitasi c Artikulasi  
 b Manipulasi d Organisasi
20. Yang bukan termasuk penilaian sikap yaitu  
 a Observasi c Penilaian antar teman  
 b Penilaian diri d Penilaian tes tertulis
21. Yang termasuk penilaian psikomotor yaitu  
 a Observasi c Penilaian antar teman  
 b Penilaian diri d Penilaian tes tertulis
22. Yang dimaksud imitasi dalam ranah psikomotor yaitu.....  
 a Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya c Kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pedoman atau petunjuk saja  
 b Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat, sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat d Kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat, sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh
23. Ciri-ciri penilaian autentik yaitu kecuali.....  
 a Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi c Penilaian yang memiliki reabilitas  
 b Penilaian menggunakan kriteria d Penilaian autentik mengetahui cara peserta didik berfikir

24. Karakteristik penilaian autentik adalah.....
- a Penilaian yang berbasis kinerja melalui lembar tugas untuk menerapkan pengetahuan yang telah dikuasai secara teoritis
  - b Penilaian autentik mengetahui cara peserta didik berfikir
  - c Penilaian autentik melibatkan peserta didik
  - d Penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok
25. Ciri-ciri penilaian autentik salah satunya adalah penilaian menggunakan kriteria, maksudnya.....
- a Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi baik dalam proses maupun produk pembelajaran
  - b Keterkaitan antara proses dan produk merupakan dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan
  - c kinerja peserta didik diberikan rubrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi. Peserta didik ditugaskan untuk mengambil suatu bentuk tugas
  - d Penilaian mengharuskan peserta didik untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi



### Lampiran 9. Data Penelitian

No	Pengertian Penilaian Autentik							Ruang Lingkup Penilaian Autentik															Karakteristik Penilaian Autentik			$\Sigma$	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	19	76
2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	40
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	40
4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15	60
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	13	52
6	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11	44
7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	11	44
8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	48
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12	48
10	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12	48
11	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	52
12	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	14	56
13	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	48
14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12	48
15	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	13	52
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	64
17	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	11	44
18	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	56
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	16	64
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	14	56
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	13	52
22	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	15	60
23	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	14	56

24	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	56
25	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11	44
26	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	56
27	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	14	56
28	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	52
29	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	14	56
30	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	52
31	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15	60
32	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	60
33	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	13	52
34	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	32
35	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	36
36	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	56
37	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	12	48
38	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9	36
39	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	40
40	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	12	48
41	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	48
42	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12	48
43	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	56
44	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	11	44
45	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	60
46	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	18	72
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	18	72
48	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	14	56
49	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13	52
50	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	18	72

51	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	16	64	
52	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	14	56	
53	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	20	80	
54	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	15	60	
55	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	56	
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	15	60	
57	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	68	
58	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	20	80	
59	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	14	56	
60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	19	76	
61	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18	72
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	76	
63	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	15	60
64	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	40
65	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	68	
66	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	15	60	
67	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	11	44
68	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	36	
69	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13	52	
70	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	15	60	
71	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	40	
72	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	36	
73	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	36	
74	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9	36	
75	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11	44	
76	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11	44	
77	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	52	

78	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	12	48
79	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13	52
80	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	68
81	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	15	60
82	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14	56
83	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	40
84	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13	52
85	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	12	48
86	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14	56
87	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	68
88	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16	64
89	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16	64
90	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	44
91	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	64
92	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	14	56
93	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	64
94	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	13	52
95	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	13	52
96	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	12	48
97	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	15	60
98	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	68
99	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	14	56
100	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15	60
101	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	68
102	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	60
103	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	12	48
104	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	13	52

105	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	68
106	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	13	52
107	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	52
108	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	14	56
109	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	48
110	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	11	44
111	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	56
112	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	40
113	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	48
114	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13	52
115	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	60
116	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11	44
117	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	9	36
118	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	44
119	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	68
120	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	13	52
121	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	11	44
122	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	80
123	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	16	64
124	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76
Σ	9	10	9	9	8	7	6	6	5	7	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	7	66	69	67	1688	6752
	0	0	8	4	5	4	8	5	4	0	3	5	9	5	5	2	4	4	9	3	9	0					

### Lampiran 10. Hasil Tingkat Kesukaran & Daya Beda

Rp d	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ	
1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
4	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16
5	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
6	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	
7	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
9	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
16	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
18	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
19	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16
20	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
21	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	
22	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
24	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
25	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15

26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Σ	13	19	25	21	21	17	7	13	19	25	13	19	25	13	13	19	25	21	13	21	21	13	19	21	7	44 3
P	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29	Σ/ 29		
	0, 45	0, 66	0, 86	0, 72	0, 72	0, 59	0, 24	0, 45	0, 66	0, 86	0, 45	0, 66	0, 86	0, 45	0, 45	0, 66	0, 86	0, 72	0, 45	0, 72	0, 72	0, 45	0, 66	0, 72	0, 24	
Q	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P	1- P		
	0, 55	0, 34	0, 14	0, 28	0, 28	0, 41	0, 76	0, 55	0, 34	0, 14	0, 55	0, 34	0, 14	0, 55	0, 55	0, 34	0, 14	0, 28	0, 55	0, 28	0, 28	0, 55	0, 34	0, 28	0, 76	
PQ	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q	P x Q		
	0, 25	0, 23	0, 12	0, 20	0, 20	0, 24	0, 18	0, 25	0, 23	0, 12	0, 25	0, 23	0, 12	0, 25	0, 25	0, 23	0, 12	0, 20	0, 25	0, 20	0, 20	0, 25	0, 23	0, 20	0, 18	

**Lampiran 11. Hasil Pengecoh (Distraktor)**

Rpd	1				2				3				4				5			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1		1			1				1				1							1
2	1							1		1			1							1
3			1			1			1							1	1			
4			1					1	1				1							1
5		1						1			1					1		1		
6			1		1				1				1							1
7		1						1	1					1				1		
8	1							1		1			1							1
9	1						1		1				1							1
10			1					1	1				1							1
11	1							1	1				1							1
12				1	1						1					1			1	
13	1							1	1				1							1
14	1							1	1				1							1
15	1							1	1				1							1
16				1	1					1			1							1
17	1							1		1			1							1
18		1					1				1				1		1			
19				1				1	1				1							1
20			1					1				1			1				1	
21				1			1			1			1							1
22				1				1				1				1			1	
23	1							1	1				1							1
24	1					1			1				1							1
25			1					1	1				1							1
26	1							1				1	1							1
27		1				1					1					1			1	
28	1							1				1	1							1
29	1							1		1			1							1
Jml	13	5	6	5	4	3	3	19	15	6	4	4	21	1	2	5	2	2	4	21
%	44.83	17.24	20.69	17.24	13.79	10.34	10.34	65.52	51.72	20.69	13.79	13.79	72.41	3.45	6.90	17.24	6.90	6.90	13.79	72.41



Rpd	6				7				8				9				10			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	1					1			1							1			1	
2	1					1						1			1				1	
3	1					1			1					1					1	
4	1					1			1						1				1	
5			1				1		1						1		1			
6			1				1		1					1					1	
7		1						1	1						1				1	
8				1			1					1			1				1	
9				1	1							1				1			1	
10	1					1			1						1				1	
11	1				1							1			1				1	
12			1			1			1					1				1		
13	1					1						1			1				1	
14	1				1							1			1				1	
15	1				1							1			1				1	
16	1					1			1					1					1	
17	1					1						1			1				1	
18	1							1		1				1					1	
19	1						1				1				1				1	
20				1		1					1				1			1		
21				1		1			1					1					1	
22				1		1			1						1				1	
23				1			1					1			1				1	
24				1	1							1		1					1	
25	1						1			1					1				1	
26	1				1							1			1				1	
27		1				1			1					1			1			
28	1					1						1			1				1	
29	1				1							1			1				1	
Jml	17	2	3	7	7	14	6	2	12	2	2	13	0	8	19	2	2	2	25	0
%	58.62	6.90	10.34	24.14	24.14	48.28	20.69	6.90	41.38	6.90	6.90	44.83	0.00	27.59	65.52	6.90	6.90	6.90	86.21	0.00

Rpd	11				12				13				14				15			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	1						1			1			1					1		
2			1		1					1					1		1			
3	1					1				1				1				1		
4	1				1					1				1				1		
5	1				1						1		1					1		
6	1					1				1			1						1	
7	1				1					1						1			1	
8			1		1					1					1		1			
9			1				1			1					1		1			
10		1			1					1			1					1		
11			1		1					1					1		1			
12	1					1					1		1						1	
13			1		1					1					1		1			
14			1		1					1					1		1			
15			1		1					1					1		1			
16		1				1				1						1				1
17			1		1					1					1		1			
18	1							1		1						1		1		
19	1				1					1						1				1
20	1				1				1				1					1		
21				1		1				1			1					1		
22				1	1					1						1			1	
23			1		1					1					1		1			
24			1					1		1					1		1			
25	1				1					1						1		1		
26			1		1					1					1		1			
27	1					1			1							1				1
28			1		1					1					1		1			
29			1		1					1					1		1			
Jml	12	2	13	2	19	6	2	2	2	25	2	0	7	2	13	7	13	9	4	3
%	41.38	6.90	44.83	6.90	65.52	20.69	6.90	6.90	6.90	86.21	6.90	0.00	24.14	6.90	44.83	24.14	44.83	31.03	13.79	10.34

Rpd	16				17				18				19				20			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	1				1						1			1						1
2				1	1						1					1				1
3		1			1					1			1				1			
4				1	1						1		1							1
5				1			1					1	1				1			
6			1		1						1			1						1
7				1	1				1					1			1			
8				1	1						1					1				1
9	1				1						1					1				1
10				1	1						1			1						1
11				1	1						1					1				1
12			1			1			1				1						1	
13				1	1						1					1				1
14				1	1						1					1				1
15				1	1						1					1				1
16		1			1						1			1						1
17				1	1						1					1				1
18		1			1					1					1			1		
19				1	1						1			1						1
20				1		1						1	1				1			
21	1				1						1		1							1
22				1	1				1				1					1		
23				1	1						1					1				1
24	1				1						1					1				1
25				1	1						1			1						1
26				1	1						1					1				1
27		1					1		1						1		1			
28				1	1						1					1				1
29				1	1						1					1				1
Jml	4	4	2	19	25	2	2	0	4	2	21	2	7	7	2	13	5	2	1	21
%	13.79	13.79	6.90	65.52	86.21	6.90	6.90	0.00	13.79	6.90	72.41	6.90	24.14	24.14	6.90	44.83	17.24	6.90	3.45	72.41

Rpd	21				22				23				24				25			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1				1			1		1				1				1			
2				1	1							1	1				1			
3	1					1			1						1		1			
4				1		1						1	1				1			
5		1				1						1		1			1			
6				1		1					1		1					1		
7			1				1					1		1						1
8				1	1							1	1					1		
9				1	1				1				1						1	1
10				1				1				1	1					1		
11				1	1							1	1						1	
12	1					1			1					1						1
13				1	1							1	1					1		
14				1	1							1	1						1	
15				1	1							1	1						1	
16				1			1				1		1							
17				1	1							1	1				1			
18		1				1				1					1			1		
19				1		1						1	1					1		
20			1			1						1			1		1			
21				1				1		1			1				1			
22			1				1					1			1		1			
23				1	1							1	1				1			
24				1	1				1				1						1	
25				1		1						1	1					1		
26				1	1							1	1						1	
27			1			1			1					1			1			
28				1	1							1	1				1			
29				1	1							1	1						1	
Jml	2	2	4	21	13	10	4	2	6	2	2	19	21	4	4	0	12	7	7	3
%	6.90	6.90	13.79	72.41	44.83	34.48	13.79	6.90	20.69	6.90	6.90	65.52	72.41	13.79	13.79	0.00	41.38	24.14	24.14	10.34

## Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00002	29.8966	254.953	.569	.751
VAR00003	29.6897	257.079	.601	.753
VAR00004	29.8276	252.719	.764	.749
VAR00005	29.8276	252.719	.764	.749
VAR00006	29.9655	257.177	.407	.754
VAR00007	30.3103	256.150	.547	.752
VAR00008	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00009	29.8966	254.953	.569	.751
VAR00010	29.6897	257.079	.601	.753
VAR00011	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00012	29.8966	254.953	.569	.751
VAR00013	29.6897	257.079	.601	.753
VAR00014	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00015	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00016	29.8966	254.953	.569	.751
VAR00017	29.6897	257.079	.601	.753
VAR00018	29.8276	252.719	.764	.749
VAR00019	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00020	29.8276	255.291	.583	.752
VAR00021	29.8276	252.719	.764	.749
VAR00022	30.1034	249.882	.864	.745
VAR00023	29.8966	254.953	.569	.751
VAR00024	29.8276	252.719	.764	.749
VAR00025	30.3103	256.150	.547	.752
Total	15.2759	65.993	1.000	.958

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	25

### Lampiran 13. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 ( <i>Two Tail</i> )											
N	r	N	r	N	r	N	R	N	R	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
<b>29</b>	<b>0.355</b>	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Lampiran 14. Deskriptif Statistik

### Statistics

		Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik	Pengertian penilaian autentik	Ruang lingkup penilaian autentik	Karakteristik penilaian autentik
N	Valid	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0
Mean		54.45	70.16	47.15	54.30
Median		54.00	71.43	46.67	66.67
Mode		56.00	71.43	46.67 <sup>a</sup>	66.67
Std. Deviation		10.77	17.57	13.71	31.37
Minimum		32.00	14.29	20.00	0.00
Maximum		80.00	100.00	86.67	100.00
Sum		6752.00	8699.87	5846.62	6733.38

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap Penilaian Autentik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32	1	.8	.8	.8
36	7	5.6	5.6	6.5
40	7	5.6	5.6	12.1
44	13	10.5	10.5	22.6
48	15	12.1	12.1	34.7
52	19	15.3	15.3	50.0
56	20	16.1	16.1	66.1
60	15	12.1	12.1	78.2
64	8	6.5	6.5	84.7
68	8	6.5	6.5	91.1
72	4	3.2	3.2	94.4
76	4	3.2	3.2	97.6
80	3	2.4	2.4	100.0
Total	124	100.0	100.0	

### Pengertian Penilaian Autentik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.29	2	1.6	1.6	1.6
	28.57	1	.8	.8	2.4
	42.86	12	9.7	9.7	12.1
	57.14	28	22.6	22.6	34.7
	71.43	38	30.6	30.6	65.3
	85.71	34	27.4	27.4	92.7
	100	9	7.3	7.3	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

### Ruang Lingkup Penilaian Autentik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	2.4	2.4	2.4
	26.67	7	5.6	5.6	8.1
	33.33	22	17.7	17.7	25.8
	40	17	13.7	13.7	39.5
	46.67	25	20.2	20.2	59.7
	53.33	25	20.2	20.2	79.8
	60	11	8.9	8.9	88.7
	66.67	5	4.0	4.0	92.7
	73.33	5	4.0	4.0	96.8
	80	3	2.4	2.4	99.2
	86.67	1	.8	.8	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

### Karakteristik Penilaian Autentik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	13.7	13.7	13.7
	33.33	35	28.2	28.2	41.9
	66.67	49	39.5	39.5	81.5
	100	23	18.5	18.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	



## Lampiran 15. Tabel Sampel Krejcie dan Morgan

TABEL SAMPEL KREJCIE DAN MORGAN

By : <http://teorionline.wordpress.com/>

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

## Lampiran 16. Dokumentasi

